

**STUDI KOMPARATIF FATWA MAJELIS TARJIH MUHAMMADIYAH  
DAN BAHTSUL MASAIL NAHDLATUL ULAMA  
TENTANG *ISTINBATH* HUKUM MEROKOK**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas dan Syarat-Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Syariah (S.Sy)  
pada Program Studi Syariah (Muamalah)**

**Oleh  
Aba Doni Abdullah  
I000 090 037**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA**

**2013**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 21 Juni 2013

Kepada Yth:

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Assalamualaikum wr.wb*

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aba Doni Abdullah

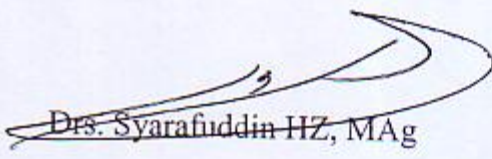

NIM : I 000 090 037

Progdi : Syariah (Muamalah)

Judul Skripsi : Studi Komparatif Fatwa Majelis Tarjih Muhammadiyah dan Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama *Istinbath* Tentang Hukum Merokok.

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut adalah layak diajukan untuk dimunaqasyakan.

*Wassalamua'laikum Wr.Wb*

Pembimbing I	Pembimbing II
	
Drs. Syarafuddin HZ, MAg	Dr. Imron Rosyadi, MAg



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl.A.Yani Tromol Pos I-Pabelan Kartasura, Telp. (0271) 717417, Fax (0271)715448 Surakarta 57102

PENGESAHAN

Nama : Aba Doni Abdullah

Nim : I 000 090 037

Progdi : Syariah (Muamalah)

Judul Skripsi : Studi Komparatif Fatwa Majelis Tarjih Muhammadiyah dan Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama Tentang *istinbath* Hukum Merokok

Telah dimunaqosyahkan dalam sidang ujian skripsi Fakultas Agama Islam Progdi Syariah (Muamalah) Universitas Muhammadiyah Surakarta (FAI UMS) pada Tanggal 5 Juli 2013, Dan dapat diterima sebagai kelengkapan akhir dalam menyelesaikan program studi strata 1 (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.Sy) pada Program Studi Muamalah

Surakarta, 5 Juli 2013

Dekan FAI

Dr. M.A Fattah Santoso, M.Ag.

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Drs. Syarafuddin HZ, M.Ag.

Dr. Imron Rosyadi, M.Ag.

Penguji III

Drs. Harun M.H.

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini Saya:

Nama : Aba Doni Abdullah

Nim : I 000 090 037

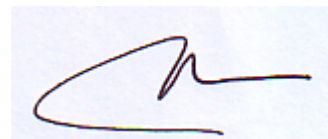
Fakultas : Agama Islam

Progdi : Syariah (Muamalah)

Menyatakan dengan sepenuhnya bahwa naskah skripsi ini merupakan hasil penelitian penulis sendiri, kecuali ada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 12 Juni 2013

Penulis

A handwritten signature in dark ink, featuring a large, stylized initial 'A' followed by a series of loops and a horizontal stroke at the end.

Aba doni Abdullah

## MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَاكَ اللَّهُ ۚ وَلَا تَكُنْ لِلْخَائِبِينَ خَصِيمًا

*Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi penantang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang-orang yang khianat (QS. An-Nisa: 105)*

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى التَّمِيمِيُّ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَسَامَةَ بْنِ الْهَادِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي قَيْسٍ مَوْلَى عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ أَنَّ سَمْعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا حَكَمَ الْحَاكِمُ فَاجْتَهَدَ ثُمَّ أَصَابَ فَلَهُ أَجْرَانِ وَإِذَا حَكَمَ فَاجْتَهَدَ ثُمَّ أَخْطَأَ فَلَهُ أَجْرٌ

*Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya At Tamimi telah mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Muhammad dari Yazid bin Abdullah bin Usamah bin Hadi dari Muhammad bin Ibrahim dari Busr bin Sa'id dari Abu Qais bekas budak 'Amru bin'Ash, dari 'Amru bin'Ash bahwa dia pernah mendengar Rasulullah SAW. Bersabda manakala seorang hakim menetapkan perkara dengan berijtihad, kemudian benar, maka baginya akan mendapatkan dua pahala dan apabila hasil ijtihadnya salah maka mendapatkan satu pahala (HR. Muslim)(Hadist No.3240 Kitab Sunan Muslim Dalam Kutubut Tis'ah)*

## PERSEMBAHAN

*Seiring ketulusan hati mengucapkan syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Skripsi ini saya persembahkan untuk*

Amak Abdullah dan inak Syamsia yang tercinta engkau telah mencurahkan kasih sayang baik itu moril maupun materiil sehingga bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini

Pengurus besar dan teman-teman Panti Asuhan Aisyiyah Walikota Kota Kupang yang telah berusaha dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kota Solo

Almamaterku Pondok Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Shabran serta Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

Kakak-kakakku tersayang khususnya ka Jainab yang telah mendorong dan memberikan motivasi dan mencukupi kebutuhan selama perkuliahan

Para sahabatku, Angkatan 09” Azzavirtium yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas dukungan dan persahabatan selama di Pondok tercinta ini

Mahasiswa Syari’ah 09 yang selalu bersama dalam proses belajar mengajar di kelas, semoga kita tetap menjadi teman yang baik

Sahabat-sahabatku *shifr-nol band* yang telah menemani serta memberikan keceriaan dalam hidup

Teman-teman LPMF Islamika, IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) Pondok Shabran, IMM Sukoharjo, yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman dalam berorganisasi

## ABSTRAK

Rokok merupakan persoalan baru yang tidak dijelaskan hukumnya secara langsung dalam Al-Quran, sehingga para ulama mencoba menemukan hukum merokok melalui ijtihad, dari hasil ijtihad para ulama ditemukan perbedaan-perbedaan dalam menetapkan hukumnya, ada yang mengatakan hukum merokok adalah haram, mubah, dan ada yang mengatakan makruh. Pada hakikatnya, perbedaan di antara para ulama dan khususnya MTT dan BMNU merupakan hal yang wajar, dan perbedaan tersebut tidak bisa disatukan.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui dan mendeskripsikan perbedaan *istinbath* hukum antara Majelis Tarjih Muhammadiyah dan Bathsul Masail Nadhlatul Ulama tentang hukum merokok.

Skripsi ini merupakan jenis penelitian riset kepustakaan yang bersifat *deskriptif-komparatif*, yaitu menjelaskan perbandingan *istinbath* hukum antara Majelis Tarjih Muhammadiyah dan Bathsul Masail Nadhlatul Ulama tentang hukum merokok.

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan masukan dan informasi tentang *istinbath* hukum merokok, sedangkan manfaat praktisnya adalah untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang hukum Islam.

Menurut MTT hukum merokok adalah haram, sesuai dengan SK fatwa hukum merokok no.06/SM/MTT/iii/2010. Dalam menetapkan fatwa ini MTT menggunakan metode *istislahy* yaitu: metode yang digunakan dengan dasar pertimbangan kemaslahatan. Adapun hukum merokok menurut BMNU adalah makruh. Keputusan tersebut dikeluarkan oleh BMNU pada Mukhtar ke-32, bulan Maret tahun 2010 di Makassar. Fatwa ini ditetapkan BMNU menggunakan metode *qawli* yaitu: *istinbath* hukum yang digunakan oleh BMNU, dengan merujuk pada kitab-kitab fiqh dari mazhab empat dengan mengaju dan merujuk secara langsung pada bunyi teksnya.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan *istinbath* hukum dalam menetapkan hukum merokok, perbedaannya adalah: dalam hal merujuk dalil, dalam hal metode *istinbath* hukum, dalam hal *illat* hukum, serta kelemahan dan kekuatan dalil.

**Kata kunci:** Fatwa MTT, LBMNU, *istinbath* Hukum tentang Rokok

## KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلٰى اٰلِهِ وَ صَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ اَمَّا بَعْدُ :

Segala bentuk pujian dan rasa syukur hanya berhak terpanjatkan kepada Yang Maha Pemberi segalanya, yaitu Allah pemilik semata alam, pencipta dan pengasuh semuanya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. yang telah memberikan suri teladan terbaik bagi manusia. Dengan karunia dan inayah dari Allah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas menyusun skripsi guna melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy) di Jurusan Muamalah (Syari'ah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan Judul: Studi komparatif fatwa majelis tarjih muhammadiyah Dan bahtsul masail nahdlatul ulama tentang hukum merokok.

Penelitian ini masih tergolong sederhana dan penulis masih merasa ada kekurangan didalamnya. Namun demikian dalam skripsi ini sudah semaksimal mungkin dengan harapan dapat memberikan sumbangsih dalam menambah khazanah keilmuan dan semoga dapat berguna bagi penulis secara pribadi maupun para pembaca. Oleh karna itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan. Dalam menyelesaikan karya sederhana ini, penulis banyak menemukan



masalah, baik dari kesibukan-kesibukan penulis sendiri, dan membuat terkendalanya penyelesaian skripsi ini. Namun, akhirnya skripsi ini berhasil diselesaikan juga. Walaupun diri rapuh menopang jiwa, Allah tetap menampilkan kekuasaan-Nya, sehingga tulisan sederhana ini dapat diselesaikan. Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terhindarkan dari motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya khususnya kepada:

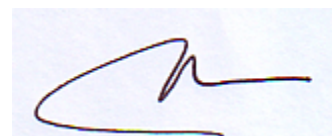
1. Dr. Muhammad Abdul Fattah Santoso, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Drs. Syarafudin H.Z, M.Ag selaku Kepala Program Studi Syariah (Muamalah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta
3. Dr. Imron Rosyadi, Mag selaku pembimbing I yang dengan sabar dan tekun menyediakan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberi petunjuk serta saran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Syarafuddin H.Z M.Ag, selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberi masukan dalam menyempurnakan tulisan skripsi, sehingga penulis bisa menyelesaikan dengan baik.

5. Dr. Imron Rosyadi, Mag selaku Direktur Pondok Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Shabran, beserta seluruh dosen dan karyawan yang telah memberikan masukan dan motivasi, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen Program Studi Muamalah (Syariah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta atas ilmu dan nasehatnya.
7. Segenap dosen Pondok Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Shabran Universitas Muhammadiyah Surakarta atas ilmu dan nasehatnya.
8. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya selama ini.

Akhirnya, penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu serta memberikan motivasi semoga amal ibadah yang dikerjakan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis merasa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Namun penulis berharap agar bisa digunakan dan bermanfaat bagi semua pihak.

Surakarta, 21 Juni 2013

Penulis

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'A' followed by a series of loops and a horizontal stroke at the end.

**Aba Doni Abdullah**

## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II POSISI IJTIHAD DALAM PEMBENTUKAN FATWA .....</b>	<b>12</b>
A. Pengertian Ijtihad .....	12
B. Landasan Ber-ijtihad .....	13
C. Syarat-Syarat Ijtihad.....	14

D. Urgensitas Ijtihad .....	17
E. Kawasan Ijtihad.....	23
F. Tingkatan Ijtihad .....	25
G. Macam-Macam Ijtihad .....	28
<b>BAB III HUKUM MEROKOK MENURUT MTT DAN BMNU.....</b>	<b>36</b>
A. Dasar-dasar Penetapan Hukum menurut MTT .....	<b>36</b>
1. Sumber Hukum Menurut MTT .....	36
2. Metode Penetapan Hukum .....	39
3. Pendekatan .....	40
4. Teknik Penetapan Hukum .....	40
B. Hukum Merokok menurut MTT .....	<b>40</b>
1. Sumber Hukum Fatwa MTT tentang Hukum Merokok.....	40
2. Metode Penetapan Fatwa .....	44
C. Pola Penetapan Hukum menurut BMNU .....	<b>45</b>
1. Al-Quran dan As-Sunnah Dalam Prespektif NU .....	45
2. Ber-Mahzab dalam prespektif NU .....	45
3. Pendekatan Kaidah Fiqhiyyah Dan Ushuliyyah .....	50
4. Metode <i>Qawli</i> .....	51
5. Metode <i>Ilhaqi</i> .....	52
6. Metode <i>Manhaji</i> .....	54
D. Hukum Merokok menurut BMNU .....	55
1. Sumber Hukum Fatwa BMNU tentang Hukum Merokok .....	55
2. Metode Penetapan Fatwa .....	57

#### **BAB IV ANALISIS KOMPARATIF PERBEDAAN ISTINBATH**

<b>HUKUM.....</b>	<b>59</b>
A. Metode Ijtihad MTT dalam Menetapkan Hukum .....	59
1. Metode Ijtihad MTT dalam Menetapkan Hukum Merokok .....	59
2. Sumber Hukum dalam Menetapkan Hukum Merokok .....	60
3. Dalam Hal Metode <i>Istinbath</i> Hukum Merokok .....	61
4. Dalam Hal <i>Illat</i> Hukum.....	62
5. Kelemahan dan Kekuatan Dalil .....	62
B. Metode <i>Istinbath</i> BMNU dalam Menetapkan Hukum .....	63
1. Sumber Hukum BMNU dalam Menetapkan Hukum Merokok .....	63
2. Dalam Hal Metode <i>Istinbath</i> Hukum Merokok .....	65
3. Dalam Hal <i>Illat</i> Hukum.....	66
4. Kelemahan dan Kekuatan Dalil .....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran-saran.....	71
C. Kata Penutup .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>